

STRATEGI GERAKAN #FCTCuntukIndonesia
DALAM MENDORONG PEMERINTAH MERATIFIKASI FCTC
(*FRAMEWORK CONVENTION ON TOBACCO CONTROL*)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

MUHAMMAD BOBBY RIYAAS SAPINDRO

07041281823113

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI


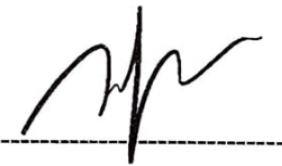
**“STRATEGI GERAKAN SOSIAL #FCTCuntukIndonesia DALAM
MENDORONG PEMERINTAH MERATIFIKASI FCTC
(FRAMEWORK CONVENTION OF TOBACCO CONTROL)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

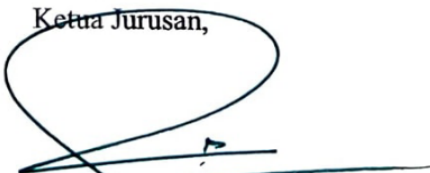
Oleh :

Muhammad Bobby Riyaas Sapindro

07041281823113

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I		
1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd 197803022002122002 (NIP)	 -----	26-12-2022 -----
Pembimbing II		
2. Abdul Halim, S.IP., MA. 199310082020121020 (NIP)	 -----	28.11.2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Nip. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Strategi Gerakan #FCTCuntukIndonesia Dalam Mendorong Pemerintah Meratifikasi FCTC (Framework Convention On Tobacco Control)”

Skripsi

Oleh :

Muhammad Bobby Riyaas Sapindro

07041281823113

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 5 Januari 2023

Pembimbing :

**1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002**

**2. Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020**

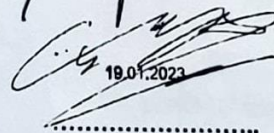
Penguji :

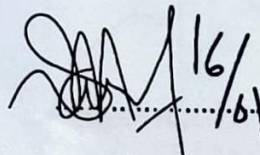
**1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005**

**2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIDN. 8948340022**

Tanda Tangan

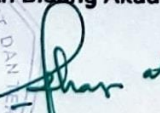



19.01.2023


16/1

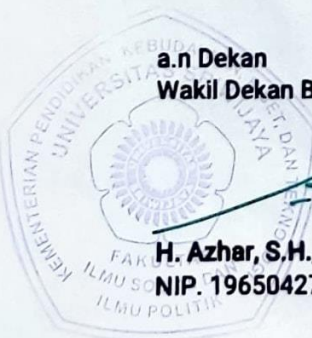
Mengetahui,

**a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik**


**H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LLD
NIP. 196504271989031003**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional,**


**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**



LEMBAR PERTANYAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Bobby Riyaas Sapindro

NIM : 07041281823113

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "*Strategi gerakan Bagaimana strategi gerakan #FCTCuntukindonesia dalam mendorong pemerintah meratifikasi fctc (framework convention of tobacco control)*" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Bobby Riyaas Sapindro

NIM.07041281823113

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teristimewa Ayah dan Ibu serta Adikku.

Kupersembahkan skripsi ini kepada kalian keluarga kecilku.
Terima kasih karena terus memberikan semangat yang berapi-api dalam diriku agar
sanggup menghadapi dunia luar yang sebenarnya.
Semoga niat dan perbuatan saya kedepan dapat meyakinkan kalian bahwa saya mampu
untuk berbagi manfaat dan kebaikan.
Terima kasih sekali lagi yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Ibu lentera hatiku.

Tidak lupa, Sahabat seperjuangan sekaligus sependertaan.

Tidak terasa kita telah menjalani semua ini. Pengorbanan kita semua selama ini yang
dibalut dengan tawa, sedih dan perselisihan telah membuat saya dapat sampai hari ini
untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa ada kalian mungkin tidak ada hari ini, masa
perkuliahan ini sangat berkesan dan berwarna dengan kehadiran kalian semua. Semangat
selalu teman-teman untuk yang masih berjuang dalam perkuliahan dan bagi yang sudah
lulus jangan lah lupa dengan kita semua. Nantinya kita akan bertemu lagi pada suatu saat.
Terimakasih sekali lagi, kepada seluruh Sahabat yang menemani kisah indahku di masa
kuliah.

Dan semoga kisah indah akan terus berlanjut hingga kita semua menutup usia.

Untuk yang kusayangi dan kuhormati para dosenku, dosen pembimbingku dan almamaterku.

Dedikasinya yang sedemikian besar bagi kampus dan dunia pendidikan, terutama dalam
jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Yang terhormat Ibu Hoirun Nisyak sebagai
Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dengan sepenuh hati. Yang terkasih
Bapak Abdul Halim sebagai dosen pembimbing skripsi sekaligus abang saya yang selalu
memberikan bantuan selama masa perkuliahan berlangsung. Maaf jika selama ini sudah
banyak merepotkan kalian.

Semoga semangat pengabdianya akan terus menyala hingga ujung usia.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk yang selalu bertanya

“kapan skripsimu selesai?”

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib,
alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat
lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat
waktu maupun tidak tepat waktu.

Dengan segala ketulusan hati,
Muhammad Bobby Riyaas Sapindro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi dari gerakan sosial #FCTCuntukIndonesia dalam mendorong pemerintah meratifikasi FCTC (Framework Convantion of Tobacco Control). Dengan menggunakan teori strategi gerakan sosial dari David S. Meyer dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka yang menggunakan literatur, buku, website, maupun dokumen. Penulis melihat melalui konsep “*Strategy of Social Movement*” dari strategi gerakan sosial dari #FCTCuntukIndoensia dimana gerakan ini bergerak dalam landasan isu yaitu tidak adanya akses terhadap FCTC yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia serta naiknya angka kematian terhadap masyarakat yang memakai tembakau dengan cara dihisap. Arena yang dipilih dalam gerakan ini yaitu dalam ruang *Online* dan *Offline* dengan level nasional. Serta taktik yang dibagi menjadi tiga elemen yaitu kepedulian bersama, target, dan aksi nyata. dimana kepedulian ini akan dibangun sejalan dengan tuntutan yang disuarakan untuk membangun kesamaan asumsi dan pemikiran setiap aktor demi kepentingan orang banyak. Bagian kedua, adalah target yang ingin dicapai dari gerakan ini. Bagian terkhir yaitu aksi nyata yang digunakan oleh gerakan #FCTCuntukIndonesia seperti Pembaharu Muda, FCTC *Youth Summit*, petualangan 365 hari FCTC *warrior* di 25 kota, dan kampanye dan edukasi di *website* dan media sosial. Gerakan ini masih terus berjalan dan akan terus melakukan tuntutan dari apa yang mereka perjuangkan.

Kata kunci: #FCTCuntukIndonesia, FCTC, Gerakan Sosial, Indonesia, Strategi, Tembakau

Indralaya, 6 Januari 2023

Mengetahui,

Pembimbing 1

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

pembimbing 2

Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199110082020121020

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi., S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

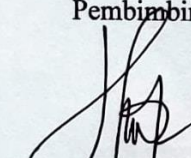
This study aims to see how the strategy of the #FCTCuntukIndonesia social movement is in encouraging the government to ratify the FCTC (Framework Convention of Tobacco Control). By using the social movement strategy theory from David S. Meyer and data collection techniques of literature study that use literature, books, websites, and documents. The author looks through the strategic concept of a social movement from the "Strategy of Social Movement" from #FCTCuntukIndonesia where this movement moves on the basis of the issue of the absence of accession to the FCTC by the Indonesian government and the increasing death rate of people who use tobacco by smoking. The selected arenas in this movement are in the Online and Offline spaces at the national level. As well as tactics which are divided into three elements, which are shared concern, targets, and real action. where this concern will be built in line with the demands voiced to build common assumptions and thoughts of each actor for the benefit of the people. Second, is the target to be achieved from this movement. The last part is concrete actions used by the FCTC movement for Indonesia such as Pembaharu Muda, FCTC Youth Summit, 365 days adventure of FCTC warriors in 25 cities, and campaigns and education on websites and social media. This movement is still ongoing and will continue to demand what they stand for.

Keywords: #FCTCuntukIndonesia, FCTC, Indonesia, Tobacco, Social Movement, Strategy

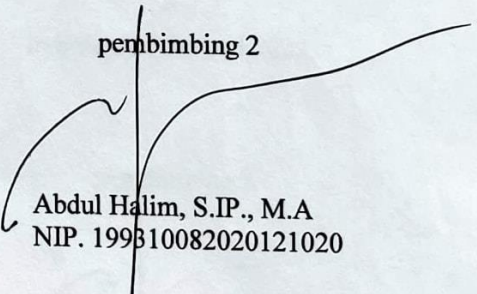
Indralaya, 6 Januari 2023

Mengetahui,

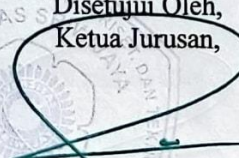
Pembimbing 1

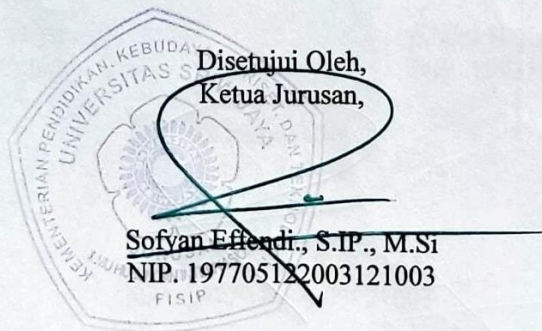

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

pembimbing 2


Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Disetujui Oleh,
Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi., S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya.

Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Universitas Sriwijaya terkhusus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
2. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si beserta staffnya.
3. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Abdul Halim, S.IP., M.A yang telah menjadi sosok dosen sekaligus abang yang telah memberikan ilmunya dalam masa perkuliahan dan sekaligus meluangkan waktunya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Serta admin Jurusan mba Sisca dan kak Dimas yang telah membantu menyelesaikan segala administrasi penulis selama perkuliahan.
6. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta,

ayahanda Rahman Hakim dan Ibunda Rini Itriati serta adik Muhammad Akbar apriliansyah atas segala dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional terutama kelas C Hubungan Internasional 2018 Indralaya beserta “GRUP ADEM” yang selalu memberikan warna kehidupan dalam masa perkuliahan.
8. Ungkapan terima kasih atas Teman-teman “KOST HOLY/SARJANA” yang telah menemani penulis dari awal masuk perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh sahabat dari “GRUP THE AVENGERS (NO NAME)” menjadi teman bermain penulis dalam keadaan lelah dan terus memberikan dukung dan semangat dalam moral penyelesaian skripsi ini.
10. Serta orang-orang yang telah menemani penulis selama perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
11. Teruntuk pujaan hati, terimakasih telah menamai dan membantu penulis serta terus memberikan dukung dan semangat moral dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada YOASOBI (夜遊び) telah menemani penulis dengan lagunya dalam mencari ide dalam proses pembuatan skripsi.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Indralaya, 12 januari 2023

Muhammad Bobby riyas sapindro

07041281823113

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Teoritis	7
1.4.2 Praktis.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori	14
2.2.1 <i>Social Movement</i>	14
2.2.2 Strategi Gerakan Sosial	17
2.3 Alur Pemikiran.....	20
2.4 Argumentasi Utama	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22

3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Definisi Konsep	22
3.2.1 Strategi	22
3.2.2 Gerakan Sosial.....	22
3.2.3 #FCTCuntukIndonesia	23
3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis	24
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.5.1 Jenis Data	24
3.5.2 Sumber Data.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Keabsahan Data	25
3.8 Teknik Analisis Data	25
BAB IV	27
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	27
4.1 Kondisi dan masalah Tembakau Indonesia	27
4.2. WHO FCTC (<i>Framework Convention On Tobacco Control</i>).....	29
4.3 Sejarah Gerakan sosial #FCTCuntukInodenesia	32
BAB V	36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
5.1 <i>Demands</i>	36
5.1.1 Landasan Isu.....	37
5.2 <i>Arenas</i>	40
5.2.1 <i>Level</i>	40
5.2.1 Ruang	41
5.3 <i>Tactics</i>	41
5.3.1 Kepedulian bersama	42
5.3.2 target.....	44
5.3.3 aksi nyata.....	44
5.4 dampak dari Strategi	62
5.4.1 Pembaharu Muda.....	62
5.4.2 FCTC <i>Youth Summit</i>	63
5.4.3 Petualangan 365 Hari FCTC Warrior Di 25 Kota.....	64

5.4.4 Kampanye dan Edukasi di Website dan Media Sosial	64
BAB VI	66
PENUTUP	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Angka kematian terhadap Perokok di Indonesia.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 fokus penelitian.....	23
Tabel 5.1 Usia Pertama Kali Merokok Tahun 2018.....	37
Tabel 5.2 Promosi dan Sponsor di Indonesia Tahun 2018.....	39

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	20
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 peserta dari Kegiatan <i>training</i> pembaharu Muda 1.0	46
Gambar 5.2 Kegiatan #ParadeMural di Jakarta Pusat	51
Gambar 5.3 kegiatan diskusi dalam Konferensi FCTC <i>Youth Summit</i>	53
Gambar 5.4 Pembacaan Deklarasi 10 Mei #FCTCuntukIndonesia	55
Gambar 5.5 pagelaran galeri foto yang bertajuk “Aku, FCTC untuk Indonesia”	56
Gambar 5.6 pembacaan Deklarasi 10 Mei FCTC untuk Indonesia	57
Gambar 5.7 halaman utama dari <i>Website</i> #FCTCuntukIndonesia	60

DAFTAR SINGKATAN

1. BGTC : *Banggai Generation On Tobacco Control*
2. FCTC : *Framework Convantion Of Tobacco Conctrol*
3. GATS : *Global Adults Tobacco Survey*
4. GYTS : *Global Youth Tobacco Survey*
5. INB : *Inter-Negotiation Body*
6. IPS : *Iklan, Promosi, Dan Sponsor*
7. IYTC : *Indonesian Youth Council For Tobacco Control*
8. KOMPAK : *Koalisi Masyarakat Peduli Kesehatan*
9. KTR : *Kota Tanpa Rokok*
10. LILACS : *Latin American And Caribbean Health Sciences Leterature*
11. KEMENKO PMK : *Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan*
12. NGO : *Non-Government Organization*
13. PERBUP : *Peraturan Bupati*
14. PHW : *Pictorial Health Warning*
15. PP : *Peraturan Pemerintah*
16. RUU : *Rancangan Undang-Undang*
17. SATPOL PP : *Satuan Polisi Pamong Paraja*
18. TCSC : *Tobacco Control Support Center*
19. IAKMI : *Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia*
20. WHA : *World Health Assembly*
21. WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Majelis kesehatan dunia atau WHA (World Health Assembly) menggagas sebuah tinjauan instrumen internasional terkait tembakau. Pada pertemuan WHA sesi ke-48, di Pertemuan ini dilaksanakan pada Bulan Mei Tahun 1995. Direktur Jenderal WHO diminta untuk membuat laporan kepada pertemuan WHA sesi ke-49 tentang kelayakan dalam pengembangan instrumen internasional berupa pedoman, deklarasi, atau konferensi internasional tentang pengendalian tembakau. Pada pertemuan WHA sesi ke-49 dalam resolusi WHA 49.17, "*International framework convention for tobacco control*", meminta Direktur Jenderal untuk memulai melakukan pengembangan untuk Konvensi kerangka kerja pengendalian tembakau (WHO FCTC, 2003).

Kemudian, gagasan ini pun terus berlanjut pada pertemuan WHA sesi selanjutnya. Hingga pada pertemuan WHA sesi ke-56 disepakati dan diadopsi FCTC dengan suara bulat. Setelah sidang pertemuan WHA sesi ke-56, konvensi tentang pengendalian tembakau dibuka untuk penandatanganan dalam jangka waktu satu tahun yang dimulai dari Tanggal 16 Juni 2003 sampai Tanggal 22 Juni 2004 di markas besar WHO di Jenewa dan kemudian di markas besar PBB di New York dari Tanggal 30 Juni 2003 sampai Tanggal 29 Juni 2004 (WHO FCTC, 2003).

Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) atau Konvensi Kerangka Kerja tentang Pengendalian Tembakau adalah perjanjian yang dinaungi oleh *World Health Organization* (WHO) yang menegaskan hak semua orang atas standar kesehatan tertinggi yang mana ini adalah hukum internasional yang bersifat mengikat secara hukum bagi negara-negara yang telah meratifikasinya. FCTC berperan dalam perubahan paradigma dan

mengembangkan strategi regulasi untuk mengatasi zat adiktif. FCTC muncul ketika adanya globalisasi epidemi tembakau dan membentuk aturan global tentang pengendalian tembakau (WHO FCTC, 2003). Pada awal pembukaan ratifikasi oleh FCTC WHO untuk negara anggota dalam penandatanganan pada 16 Juni hingga 22 Juni 2003 di Jenewa, dan setelah itu di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nation* di New York, Penyimpan perjanjian, dari 30 Juni 2003 hingga 29 Juni 2004 dan 168 negara anggota WHO setuju untuk menandatangani perjanjian Kerangka Kerja Konvensi Pengendalian Tembakau dalam sidang Majelis Kesehatan Dunia (WHA). FCTC mulai berlaku pada tahun 2005 dan sampai sekarang sudah ada 182 negara yang sudah meratifikasi dokumen FCTC (WHO FCTC, 2003). FCTC telah banyak memberikan kontribusi dalam penanganan dalam pengendalian konsumsi tembakau.

Setelah diratifikasi oleh negara-negara yang mengaksesi FCTC, ada beberapa isu utama yang diatur oleh FCTC, seperti: Menciptakan mekanisme koordinasi nasional, peningkatan pajak tembakau, melindungi orang lain dari paparan asap rokok, menangkal perdagangan ilegal, menempatkan peringatan pada kemasan rokok, melarang iklan dan promosi rokok, dan melarang penjualan pada anak-anak dan remaja (WHO FCTC, 2003). Kewajiban utama yang terdapat dalam FCTC adalah untuk pengendalian pasokan tembakau (*supply reduction*) dan pengendalian permintaan konsumsi tembakau (*demand reduction*) (WHO FCTC, 2003).

Indonesia adalah salah satu negara yang selalu aktif di WHO dan mendorong untuk pembentukan tim khusus untuk membahas tentang permasalahan dan ikut andil dalam pembahasan mengenai epidemi rokok yang akan terus terjadi di negara-negara yang terus memproduksi dan memperjualbelikan rokok (TCSC-IAKMI, 2006). Indonesia sebagai *drafting members* sejak terbentuknya proses FCTC (Putri, 2014). Ikat andilnya Indonesia dalam pembahasan mengenai FCTC dan mengadopsinya di dalam Sidang Kesehatan Dunia, tetapi Indonesia tidak ikut dalam penandatanganan dokumen FCTC sampai batas akhir (TCSC-

IAKMI, 2006). Sampai saat ini Indonesia menjadi negara satu-satunya di kawasan Asia yang belum meratifikasi dokumen FCTC.

Dengan tidak mengaksesi FCTC, Indonesia dalam penggunaan rokok tembakau menjadikan angka kematian terbesar kedua setelah hipertensi di Indonesia (Puspawati P. P., 2019). Rokok tembakau sebagai penyebab Kematian terhadap pengguna rokok tembakau ini ternyata tidak hanya dialami perokok aktif, tetapi juga para perokok pasif bahkan beberapa kasus ditemukan bahwa perokok pasif lebih parah daripada perokok aktif (Puspawati P. P., 2019). Angka kematian terhadap rokok tembakau bisa dilihat dibawah.

Table. 1.1 Angka kematian terhadap Perokok di Indonesia



Sumber : Our World in Data (Ritchie & Roser, 2019)

Dari data di atas, bisa dilihat kematian terhadap perokok di Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mengalami peningkatan. Data di dalam tabel ini menjelaskan bahwa kematian terhadap perokok aktif dan perokok pasif terus meningkat dari tahun ke

tahun yang menjadi sangat bahaya. Kematian perokok pasif terbilang jauh lebih sedikit dari pada kematian rokok aktif, namun keduanya terus meningkat. Pada tahun 2017 data kematian pada perokok aktif 236,766 jiwa, sedangkan pada perokok pasif 50,516 jiwa. Kemudian meningkat pada tahun 2018 kematian pada perokok aktif 241,623 jiwa, sedangkan pada perokok pasif 51,507. Pada tahun 2019 jumlah kematian mengalami peningkatan pada perokok aktif 246.359 jiwa, sedangkan perokok pasif 52.555 jiwa (Ritchie & Roser, 2019).

Melihat dari banyaknya kematian yang disebabkan oleh rokok tembakau tersebut. Didalam peraturan di Indonesia, sudah lama membahas tentang rokok sebagai zat adiktif dan membutuhkan perlakuan khusus terhadap penyebaran barang tersebut. Tetapi, dalam peraturan yang diregulasi oleh pemerintah, belum dapat menurunkan angka pengguna rokok kepada masyarakat secara signifikan dan masih banyak kematian yang disebabkan dari mengkonsumsi rokok tembakau. Kematian dari pengguna rokok di Indonesia menjadikannya kematian nomor 2 setelah hipertensi (Puspawati P. R., 2019).

Penggunaan rokok tembakau tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa tetapi juga anak-anak yang masih di bawah umur yang juga ikut terpapar terhadap bahayanya rokok tembakau. Menurut data dari Badan Pusat Statistik melihat pada anak berusia 10 Tahun sampai dengan 18 Tahun dengan presentase 3,69% pada penggunaan rokok tembakau (Badan Pusat Statistik, 2021). Masih banyaknya iklan, sponsor, dan promosi rokok di banyak tempat, tak terkecuali di warung-warung depan sekolah dan mudahnya akses membeli rokok yang dijual secara batangan membuat regulasi yang dilakukan pemerintah belum efektif dan masih perlunya mengaksesi FCTC.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengendalian tembakau di Indonesia belum maksimal mengingat masih banyaknya angka kematian pada masyarakat. Jika Indonesia

tidak didesak untuk mengaksesi FCTC, akan berdampak buruk pada kesehatan masyarakat dan menambah angka kematian yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Disini peran gerakan sosial dalam mendorong pemerintah untuk segera mengaksesi FCTC lebih lanjut lagi serta tidak lupa untuk menyadarkan dan mengedukasi masyarakat tentang bahayanya rokok tembakau yang banyak diperjual-belikan dengan bebas (FCTCuntukIndonesia, 2022). Salah satu gerakan sosial yang saat ini masih berperan aktif dalam mendorong pemerintah untuk mengaksesi FCTC dan mengedukasi masyarakat adalah #FCTCuntukIndonesia.

Dengan *hashtag* #FCTCuntukIndonesia yang bergerak dengan kesadaran tentang bahayanya rokok tembakau yang sudah banyak membawa kematian kepada masyarakat Indonesia (FCTCuntukIndonesia, 2022). Gerakan ini bergerak menggunakan *hashtag* #FCTCuntukIndonesia agar memudahkan fokus dari gerakan dan mempertegas apa yang menjadi tujuan dari gerakan sosial ini. Gerakan sosial yang berfokus untuk mendorong pemerintah dalam mengaksesi FCTC dan mempertegas regulasi tentang tembakau untuk menyelamatkan jutaan orang dari bahayanya mengonsumsi tembakau.

#FCTCuntukIndonesia mendeklarasikan gerakannya pada tanggal 12 April 2015 di Jakarta dengan isi deklarasi dalam gerakan #FTCuntukIndonesia. Dalam deklarasi nya, gerakan sosial ini bertujuan untuk, mendukung presiden menandatangani FCTC, berkomitmen bergerak bersama-sama mengajak anak muda mendukung FCTC demi mewujudkan generasi Indonesia yang sehat tanpa rokok (FCTCuntukIndonesia, 2022). Sebagai gerakan sosial yang terus berkomitmen dalam membebaskan Indonesia dari jeratan asap rokok. Gerakan sosial #FCTCuntukIndonesia bertujuan untuk mengumpulkan dukungan masyarakat kepada Indonesia untuk segera mengaksesi FCTC demi melindungi generasi muda dan masa depan dari paparan asap rokok dan dampak konsumsi rokok (FCTCuntukIndonesia, 2022).

Gerakan sosial #FCTCuntukIndonesia ini sekarang telah banyak menggaet banyak para mitra dari berbagai gerakan, organisasi maupun komunitas untuk membuat gerakan sosial #FCTCuntukIndonesia terus ada. Para mitra tersebut antara lain, Lentera Anak, Parlemen Anak Bangka Belitung, Komunitas 9cm, Komunitas Remaja Pena Anak Kreatif, Forum Anak Sumatera Barat, Forum Anak Jakarta, Dewan Anak Mataram, Isbanban, Statusfan, *Tobacco Control Youth Community*, Forum Anak Kabupaten Pandeglang, *Green Generation* Palu, Klub Jantung Remaja Makasar, Ruandu *Foundation*, Gagas, *Smoke Free Agents* (FCTCuntukIndonesia, 2022).

Melihat besarnya angka kematian yang disebabkan penggunaan rokok tembakau serta tidak adanya upaya pemerintah dalam mengaksesi FCTC tersebut, membuat gerakan sosial ini terus menyuarakan kepedulian mereka terhadap dampak yang disebabkan oleh konsumsi rokok tembakau serta mengedukasi masyarakat untuk terus peduli terhadap kesehatan. Gerakan sosial ini masih terus digaungkan dengan mengangkat setiap isu dari dampak-dampak dari penggunaan rokok. Lalu bagaimana strategi gerakan sosial #FCTCuntukIndonesia dalam mendorong pemerintah dan mengedukasi masyarakat dari bahayanya asap rokok. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian ini serta masih kurangnya penelitian yang membahas terkait gerakan sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah penulis jelaskan sebelumnya, penulis menemukan dan merumuskan suatu masalah dari penelitian ini, yaitu “Bagaimana strategi gerakan #FCTCuntukIndonesia dalam mendorong pemerintah meratifikasi FCTC (Framework Convention On Tobacco Control)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini seperti:

1. Menganalisis strategi dari gerakan sosial #FCTCuntukIndonesia dalam merespon isu global.
2. Menganalisis strategi dari gerakan sosial #FCTCuntukIndonesia dalam mendorong Indonesia mengakses *Framework Convention on Tobacco* (FCTC).
3. Dapat menjelaskan keterkaitan antara teori terhadap gerakan sosial #FCTCuntukIndonesia mendorong akses FCTC.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai peran Gerakan Sosial dalam menanggapi isu-isu global serta menjadi rujukan lebih lanjut untuk penelitian dimasa yang akan datang.

1.4.2 Praktis

Secara praktis, penulis berharap bahwa penelitian ini menjadi salah satu bahan referensi bagi para akademisi untuk meneliti tentang strategi dari gerakan sosial yang berfokus pada kesehatan di masyarakat terkhusus gerakan sosial #FCTCuntukIndonesia dan mendorong pemerintah untuk segera melakukan pengambilan keputusan terkait hukum yang mengatur kesehatan masyarakat terkhusus konvensi yang berkaitan dengan kesehatan yaitu *Framework Convention on Tobacco Control*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, S. C. (2018). Political Pressure, Conformity Pressure and Performance Information as Drivers of Public Sector Innovation Adoption. *International Public Management Journal*.
- Ansar, J., Dwinata, I., & M, A. (2019). DETERMINAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PENGUNJUNG POSBINDU DI. *JURNAL NASIONAL ILMU KESEHATAN (JNIK)*, 2621-6507.
- Badan Pusat Statistik. (2021, - -). *Persentase Merokok Pada Penduduk Usia \leq 18 Tahun Menurut Kelompok Umur (Persen), 2019-2021*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1535/1/persentase-merokok-pada-penduduk-usia-18-tahun-menurut-kelompok-umur.html>
- Boseley, S. (2018, Maret 9). *How children around the world are exposed to cigarette advertising*. Retrieved from theguardian: <https://www.theguardian.com/world/2018/mar/09/how-children-around-the-world-are-exposed-to-cigarette-advertising>
- Brown, T. M. (2014). Social Movements in Health. *Departments of History and Public Health Sciences*, 385-398.
- Chaffee, L. G. (1993). *Political Protest and Street Art. Popular Tools for Democratization in Hispanic Countries*. Westport: Greenwood Press.
- Dokumen Negara. (2020, Desember 30). *Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 4 Tahun 2020*. Retrieved from Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/164190/qanun-prov-nad-no-4-tahun-2020>
- dokumen Negara PerBup. (2020, - -). -. Retrieved from peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/160335/perbup%209%202020.pdf>
- FCTCuntukIndonesia. (2016, Februari 13). *Pembaharu Muda-Diary*. Retrieved from FCTC untuk Indonesia: https://www.fctcuntukindonesia.org/content/kegiatan_harian_training_pembaharu_muda/diary

- FCTCuntukIndonesia. (2017, Agustus 15). *ESTAFET PERTAMA WAYANG FCTC TIBA DI TANGSEL, PETUALANGAN 365 HARI FCTC WARRIOR DIMULAI*. Retrieved from FCTC Untuk Indonesia: https://www.fctcuntukindonesia.org/content/petualangan_365_hari_wayang_fctc_warrior/estafet_pertama_wayang_fctc_tiba_di_tangsel_petualangan_365_hari_fctc_warrior_dimulai
- FCTCuntukIndonesia. (2017, - -). *FCTC Youth Summit*. Retrieved from FCTC untuk Indonesia: https://www.fctcuntukindonesia.org/master_content/archives/fctc_youth_summit_2017
- FCTCuntukIndonesia. (2022, - -). *FCTC untuk Indonesia*. Retrieved from Facebook: <https://id-id.facebook.com/fctcindonesia/>
- FCTCuntukIndonesia. (2022, - -). *fctcindonesia*. Retrieved from Instagram: <https://www.instagram.com/fctcindonesia/>
- FCTCuntukIndonesia. (2022, - -). *fctcuntukid*. Retrieved from twitter: <https://twitter.com/fctcuntukid>
- FCTCuntukIndonesia. (2022, - -). *FCTCuntukIndonesia*. Retrieved from Youtube: <https://www.youtube.com/c/FCTCuntukIndonesia>
- FCTCuntukIndonesia. (2022, - -). *Galeri Aksi*. Retrieved from FCTCuntukIndonesia: https://www.fctcuntukindonesia.org/master_content/archives/galeri
- FCTCuntukIndonesia. (2022, - -). *Homepage*. Retrieved from FCTC untuk Indonesia: <https://www.fctcuntukindonesia.org/>
- FCTCuntukIndonesia. (2022, - -). *Tentang kami*. Retrieved from FCTC untuk Indonesia: https://www.fctcuntukindonesia.org/master_content/detic/tentang_kami
- FCTCuntukIndonesia. (2022, - -). *Tentang Kami*. Retrieved from FCTC untuk Indonesia: https://www.fctcuntukindonesia.org/master_content/detic/tentang_kami
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- Hine, C. (2000). *Hine, Cristian., 2000. Virtual Ethnography. SAGE Publication.* London: SAGE Publication.
- Kurniawan, F. (2019). Urgensi meratifikasi Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) dalam upaya pengendalian konsumsi tembakau di Indonesia . *Jurnal Hukum & Pembangunan, -*.
- Leon, M. (2020). The Role of Social Movements in Strengthening Health Systems: The Experience of the National Health Forum in El Salvador (2009–2018). *International Journal of Health Services.*
- Lewis, D., & Nazneen, K. (2009). *Non-Governmental Organizations and Development.* Newyork: Routledge.
- Logroño, S. (2019). Health on the move: social movements and popular health in La Plata, Argentina. *LILACS (Latin American and Caribbean Health Sciences Literature), -*.
- Mayer, D. S., UC-Irvine, & Staggenborg, S. (2007). *THINKING ABOUT STRATEGY.* New York: Hofstra.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (n.d.). *Analisis data kualitatif.*
- Musolino, C. (2020). Global health activists' lessons on building social movements for Health for All. *International Journal for Equity in Health, -*.
- our World in Data. (2022, januari -). *Number of deaths by risk factor.* Retrieved from ourworldindata: <https://ourworldindata.org/grapher/number-of-deaths-by-risk-factor>
- OurWorldData. (2022, - -). *SMOKING.* Retrieved from OurWorldData Web Site: <https://ourworldindata.org/smoking>
- Porta, D. D., & Diana, M. (2006). *Social Movement an Introduction-Second Edition.* Oxford: Blackwell Publishing.
- POTTERS, J., & WINDEN, F. v. (1990). MODELLING POLITICAL PRESSURE AS TRANSMISSION OF INFORMATION. *European Journal of Political Economy* , 61-88.
- Puspawati, P. P. (2019). Dampak Merokok Terhadap Kematian Dini Akibat Kanker . *Majalah Farmaseutik, 101-106.*

- Puspawati, P. R. (2019). Dampak Merokok Terhadap Kematian Dini Akibat Kanker di Indonesia: Estimasi Years of Life Lost (YLL). *Majalah Farmaseutik*, 101-106.
- Putri, S. A. (2014). Framework Convention on Tobacco Control sebagai upaya perlindungan kesehatan dalam konteks GATT. *Diponegoro law review*, -.
- Rachmat, M. (2010). Agribisnis Tembakau di Indonesia : Kontroversi dan Prospek (Tobacco Agribusiness in Indonesia : Controversy and Prospects). *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 69-80.
- Ritchie, H., & Roser, M. (2019, November -). *smoking*. Retrieved from Our World in Data: <https://ourworldindata.org/smoking>
- Roger, F. F. (1997). *Mediamorphosis : understanding new media*. California: Pine Forge Press.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Schneider, S. M., & Foot, K. A. (2008). "Web Sphere Analysis: An Approach to Studying Online Action," in *Virtual Methods: Issues in Social research on the Internet*. Edited by C. Hine. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 157-170.
- Schwartz, M., & Zwerman, G. (2021, maret 16). *How 'Good' Social Movements Can Triumph over 'Bad' Ones*. Retrieved from Scientific American: <https://www.scientificamerican.com/article/how-‘good-’-social-movements-can-triumph-over-‘bad-’-ones/>
- Singh, R. (2001). *Social Movements, Old and New: A Post-Modernist Critique*. New Delhi: SAGE publications India.
- Singh, R. (2010). *Social movements, old and new Terj.* Yogyakarta: Resist Book.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Smith, A. (2007). *An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations*. New York: MetaLibri.
- Stolley, K. S. (2005). *THE BASICS OF SOCIOLOGY*. Westport: Greenwood Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmana, O. (2016). *Teori dan Konsep Gerakan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- TCSC IAKMI. (2020). *ATLAS TEMBAKAU INDONESIA 2020*. Jakarta: Tobacco Control Support Center-Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (TCSC-IAKMI). Retrieved from TCSC IAKMI.
- TCSC-IAKMI. (2006). *Framework Convention on Tobacco Control (FCTC)*. 2006: TCSC-IAKMI.
- TCSC-IAKMI. (2018, November -). *Hasil Studi Paparan Iklan Promosi dan Sponsor Rokok di Indonesia*. Retrieved from Tobacco Control Support Centre Indonesia: http://www.tcsc-indonesia.org/wp-content/uploads/2018/10/Hasil-Studi-Paparan-Iklan-Promosi-dan-Sponsor-Rokok-di-Indonesia_TCSC-IAKMI.pdf
- Tujil, P. V. (1999). NGO's and Human Rights: Sources of Justice and Democracy. *Journal of International Affairs*, 495.
- WeAreSocial. (2022, - -). *DIGITAL 2022: INDONESIA*. Retrieved from DATA PORTAL: <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>
- WHO. (2021, Januari 1). Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/publications/m/item/2021-gats-fact-sheet-indonesia>
- WHO FCTC. (2003, MEY 25). *WHO Framework Convention on Tobacco Control*. Retrieved from WHO Framework Convention on Tobacco Control: <https://fctc.who.int/publications/i/item/9241591013>
- Wijaya, C. (2019). Analisis Hukum Penolakan Akses Framework Convention On Tobacco Control (FCTC) Terhadap Industri Hasil Tembakau di Indonesia. *USU Law Journal*, -.
- Yayasan Lentera Anak. (2022, - -). *Aksi dan Kampanye*. Retrieved from Yayasan Lentera Anak: https://www.lenteraanak.org/master_content/archives/kegiatan?v=static#advokasi1466668046
- Yayasan Lentera Anak. (2018, April 24). *blog*. Retrieved from Lentera Anak: https://www.lenteraanak.org/content/berita_terkini/pemko_banjarmasin_berkomitm

en_bersihkan_590_reklame_rokok_untuk_dukung_kota_layak_anak_lentera_anak_
sampaikan_apresiasi

zaki, A. (2009). *Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.